

## ABSTRACT

Tri Siwi Prasetyaningrum: **Criticisms Toward American Society in the Early Twentieth Century Revealed in Betty Smith's *A Tree Grows in Brooklyn*.** English Letters Study Programme, Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

Betty Smith's novel *A Tree Grows in Brooklyn* is the story of Francie Nolan from the time she was born until she is about sixteen years old. Her family stays in Brooklyn slum in the early twentieth century. Francie and her brother, Neeley, should collect junks to make extra money for their family. Her mother, Katie, is a hard-worker and works as a janitress in their flat. Her father, Johnny, is a drunkard and rarely at home. The novel is describing how Francie's family is struggling the hard life in the slum and how they are trying to get a better life.

The aim of this thesis is to know more about the condition of American slum society in the early twentieth century from the characters and social issues raised in the novel. How they live and how they are struggling to get a better life. The other aim is to reveal Smith's criticisms toward American society at that time.

In writing this thesis the writer conducts library research and uses sociocultural-historical approach to analyze *A Tree Grows in Brooklyn*. The writer will analyze the novel in the following steps. First, the writer summarizes the history of America in the early twentieth century, including immigration, poverty, religions, politics, and Brooklyn history. Then the writer will relate it with the story and social issues raised in the novel by using the sociocultural-historical approach.

From the analysis, the writer found that Smith in her novel *A Tree Grows in Brooklyn* is clearly portraying the American slum society in the early twentieth century and criticizing the American society at that time. She describes the characters and the social issues in the novel as the representation of slum society and also as her way in criticizing the American society at that time. In the novel *A Tree grows in Brooklyn* Smith reveals her criticisms toward the social condition at that time. Smith is showing the importance of education for people living in the slum to get a better life. She is criticizing the hypocrisy of rich people and showing that being rich does not always make one to be rich in morality too. How the charity organization also uses people living in slum for their own good name and popularity. Smith is also criticizing the political party that uses people living in the slum to get their vote.

## ABSTRAK

Tri Siwi Prasetyaningrum: **Criticisms Toward American Society in the Early Twentieth Century Revealed in Betty Smith's *A Tree Grows in Brooklyn*.** Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Novel Betty Smith *A Tree Grows in Brooklyn* bercerita tentang seorang gadis bernama Francie Nolan dari semenjak dia lahir sampai berumur kira-kira enam belas tahun. Keluarganya hidup di daerah kumuh di Brooklyn pada awal abad keduapuluhan. Francie dan adiknya, Neeley, harus menjadi pemulung untuk mencari tambahan uang bagi keluarga mereka. Ibunya, Katie, adalah seorang pekerja keras dan bekerja sebagai tukang bersih-bersih di rumah susun tempat mereka tinggal. Ayahnya, Johnny, adalah seorang pemabuk dan jarang berada di rumah. Novel ini menggambarkan bagaimana keluarga Francie berjuang menghadapi kerasnya hidup di daerah kumuh dan bagaimana mereka berusaha untuk mempunyai kehidupan yang lebih baik.

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk lebih mengetahui tentang kondisi daerah kumuh di Amerika pada awal abad keduapuluhan dari karakter-karakter dan permasalahan sosial yang dimunculkan dalam novel. Bagaimana orang-orang di daerah kumuh Amerika hidup dan berjuang untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik. Tujuan lainnya adalah untuk mengungkap kritik-kritik Smith terhadap masyarakat Amerika pada waktu itu.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan studi pustaka dan menggunakan pendekatan sosial-budaya dan sejarah untuk menganalisa *A Tree Grows in Brooklyn*. Penulis akan menganalisa novel ini dengan tahapan-tahapan. Pertama-tama, penulis meringkas sejarah Amerika pada awal abad kedua puluh, termasuk tentang imigrasi, kemiskinan, agama, politik, dan sejarah Brooklyn. Kemudian penulis akan memhubungkannya dengan cerita dan permasalahan sosial yang ada di dalam novel dengan menggunakan pendekatan sosial-budaya dan sejarah.

Dari analisis, penulis menemukan bahwa Smith memberi gambaran yang sangat jelas tentang masyarakat kumuh Amerika pada awal abad keduapuluhan dan mengkritik masyarakat Amerika pada waktu itu. Smith menggambarkan karakter dan permasalahan sosial yang dimunculkannya dalam novel sebagai representasi masyarakat daerah kumuh dan sebagai jalannya untuk mengkritik masyarakat Amerika pada waktu itu. Dalam novelnya *A Tree Grows in Brooklyn* Smith mengungkapkan kritikannya terhadap masyarakat Amerika pada waktu itu. Smith menunjukkan pentingnya pendidikan untuk memperoleh kehidupan yang lebih baik kepada orang-orang di daerah kumuh. Smith mengkritik kemunafikan orang kaya dan menunjukkan bahwa menjadi kaya dalam meteri tidak selalu membuat orang juga kaya dalam moral. Bagaimana organisasi amal juga memanfaatkan orang-orang di daerah kumuh demi untuk mendapatkan nama baik dan popularitas. Smith juga mengkritik partai politik yang memenfaatkan orang-orang di daerah kumuh untuk mendapatkan suara mereka dalam pemilu.